

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu proses atau cara yang digunakan untuk mencari jawaban dari persoalan yang ada.¹ Metode penelitian harus tersusun dan sistematis guna memperoleh data yang valid, sehingga penelitian ini dapat terbukti kebenarannya. Berikut adalah metode penelitian yang digunakan oleh peneliti:

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

kajian tentang studi *living qur'an* terhadap tradisi *riyāḍah dalā'il al-Qur'ān* termasuk dalam lingkup atau ranah penelitian al-Qur'an dan tafsir yang keduanya itu *dirāsah mā ḥawla al-Qur'ān* yang di petakan oleh Amin al-Khulli walaupun pendekatan ini menggunakan pendekatan fenomenologi tetapi hakikat yang di telitinya tetap *dirāsah mā ḥawla al-Qur'ān* yang merupakan kajian dalam ranah Ulumul Qur'an.²

Jenis penelitian terhadap tradisi *riyāḍah dalā'il al-Qur'ān* di PPTQ Al-Ma'ruf adalah jenis penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Masuk dalam analisis ini karena data pokoknya adalah data lapangan. Informasi perpustakaan sebagai pendukung di lapangan.³

¹ Dedi Mulyana, *Metode Penelitian Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 145.

² Habibur Rahman. *Amin Al Khulli Pendekatan Kritik Sastra Terhadap Al-Qur'an* (Bandung : Al Irfan. 2019), No. 1, Vol. 1, h. 95.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penulisan Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000), h.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti juga menjadi faktor yang paling penting dalam sebuah penelitian, yang mana kehadiran tersebut untuk mencari data lapangan sehingga dapat membantu untuk keabsahan data. (*penelitian dilakukan berapa lama, dimulai dengan awal penelitian sampai tahap akhir penelitian*).

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Yayasan Pendidikan Islam Fakhurrozzi Kediri, yang berada di Dsn. Juranguluh RT/RW 002/007 Ds. Kedawung Kec. Mojo Kab. Kediri Jawa Timur, kode pos 64162. Adapun peneliti menfokuskan penelitian di bagian Unit Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Al-Ma'ruf. Hal ini menimbang karena fokus penelitiannya adalah *riyāḍah dalā'il al-Qur'ān* yang dilakukan oleh santri yang sudah khatam al-Qur'an.

D. Sumber data

Sumber data merupakan suatu objek dari mana data itu berasal.⁴ Penelitian ini terdiri dari dua sumber sebagai berikut:

1) Data Primer

Sumber informasi utama yang saya peroleh dari informasi yang didapat saat itu juga yaitu pihak Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an (PPTQ) Al-Ma'ruf, berasal dari hasil wawancara dengan pihak pondok pesantren, pimpinan pondok pesantren, santri dan alumni yang menghafal al-Qur'an yang pernah melakukan *riyāḍah dalā'il al-Qur'ān*.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2006) h. 129

2) Data Sekunder

Data sekunder disebut juga data pendukung, karena merupakan data-data yang diluar data primer namun masih ada hubungannya dengan data primer.⁵ Adapun data sekunder untuk melengkapi penelitian ini antara lain seperti dokumentasi, buku yang membahas *living Qur'an*, jurnal yang berkaitan dengan *riyāḍah dalā'il al-Qur'ān*.

E. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu upaya penyediaan data pokok guna mendukung keperluan penulisan khususnya peneliti.⁶ Untuk mendapatkan data, penulis melakukan tiga langkah, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi merupakan suatu metode pengumpulan data untuk mengerahkan data penelitian dengan menggunakan panca indera. Ada dua jenis teknik observasi, yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan. Dalam hal ini teknik yang digunakan oleh penulis untuk penelitian ini melalui keduanya yakni observasi partisipan observasi non partisipan. Dalam observasi partisipan, peneliti berpartisipasi langsung dalam tradisi tersebut sehingga peneliti mampu mengambil informasi bagian dalam kegiatan observasi.

⁵ M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1990), h. 132.

⁶ Moh. Nazir, *Metode Penulisan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), h. 211.

Dalam observasi non partisipan, peneliti melakukan pengamatan kegiatan yang sedang dipelajari atau gejala-gejala yang terjadi pada objek penelitian.⁷ Pada tahap observasi ini, yakni dengan pengamatan yang dilakukan tidak hanya pada saat berlangsungnya peristiwa yang diteliti, penulis hanya mencatat rekaman suara (audio) hasil dari wawancara seputar tradisi tawasul dalam *riyāḍah dalā'il al-Qur'ān* di Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Al-Ma'ruf.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu alat pengumpulan informasi berupa tanya jawab yang dilakukan antara pencari informasi atau subjek dengan sumber informasi atau objek kajian, yang berlangsung secara lisan. Dalam kegiatan wawancara, salah satu hal yang paling penting untuk diperhatikan adalah pemilihan informan dasar dan inti.⁸ Penulis mengadakan wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Al-Ma'ruf, selanjutnya dengan pengurus, santri, alumni Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Al-Ma'ruf. Sehingga penulis memperoleh data dan informasi dari informan.

Meskipun teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terfokus. Percakapan ini biasanya terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang tidak memiliki struktur atau system tertentu, tetapi selalu fokus

⁷ Nabilatun Nada, "Tradisi Riyadha Santri Penghafal Al-Qur'an (Studi Pada Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ma'unah Sari Bandar Kidul Kediri Jawa Timur)" (SKRIPSI: Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2019).

⁸ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia, 1989), h. 132.

pada topik tertentu.⁹ Maka dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang menjadi narasumber diantaranya Pengasuh Pondok Pesantren Ahmad Fauzan Pujiyanto, pengurus pondok pesantren Riky Tri Wijaya sebagai ketua pondok, Muhammad Azmy Qoribullah sebagai *mudzir* Madrasah Diniyyah, M Zainul Mahfudz sebagai ketua keamanan, Habibullah Al-kadim sebagai *mudzir* RTQ Ulil Albab, Sintya Mutiara Sari sebagai bendahara pondok pesantren putri. Dan alumni Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Al-Ma'ruf yaitu Ning Khalifatuz Zahro' yang semuanya pernah mengikuti *riyāḍah dalā'il al-Qur'ān*

3. Dokumentasi

Dokumentas berasal dari kata *document* yang berarti hal-hal yang tertulis. Saat melakukan dokumentasi, seorang penulis mempelajari bahan-bahan tertulis seperti buku, jurnal, dokumen, peraturan, surat kabar, dan lain-lain.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada khalayak umum.¹⁰

⁹ Koentharaningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia, 1989), h. 139.

¹⁰ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 224.

Dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu dengan cara menganalisis data yang telah dideskripsikan lantas kemudian dikelompokkan sesuai dengan deskripsi yang sama.¹¹ Sebagai bagian dari penelitian ini, penulis memaparkan data hasil observasi, wawancara, dan literatur terkait tawasil dalam *riyāḍah dalā'il al-Qur'ān* di Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Al-Ma'ruf. Tujuannya adalah untuk mendapatkan suatu pemahaman secara menyeluruh atau utuh. Sehingga dengan adanya metode ini, penelitian yang dilakukan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

G. Pengecekan keabsahan data

Keabsahan data merupakan sebuah cara untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar sebuah penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.¹²

Adapun uji keabsahan data dapat dilaksanakan dengan uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah. Untuk menentukan kredibilitas data dapat dilakukan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data

¹¹ Moh. Soehadha, *Metode Penulisan Sosial Kualitatif untuk Studi Agama* (Yogyakarta: Suka Press, 2012), h. 134.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h. 270.

yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Di dalam perpanjangan pengamatan ini peneliti tidak hanya melakukan satu kali penelitian lapangan, agar data yang diperoleh sesuai dengan objek penelitian. Perpanjangan penelitian akan diakhiri apabila data yang diperoleh sudah benar/ dapat dipertanggungjawabkan.

2. Ketekunan Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian. serta membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara ini, peneliti akan semakin cermat menyusun laporan, dan terciptalah penelitian yang komprehensif.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian *kredibilitas* merupakan sebuah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu yang berbeda. Dalam hal ini peneliti membandingkan hasil pengamatan di lapangan dengan wawancara yang diperoleh dari berbagai narasumber untuk mendapatkan keabsahan data.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan tujuh tahapan penelitian diantaranya :¹³

1. Tahap persiapan. Dalam tahapan ini peneliti memastikan dan mengamati terlebih dahulu, bahwa fenomena sosial yang akan dikaji termasuk ruang

¹³ Hasbillah, *Ilmu Living Qur'an-Hadis...*, h. 269-301.

lingkup dari living Qur'an. Informasi tersebut peneliti dapatkan dari wawancara terhadap pihak yang berkaitan dan observasi awal di lapangan.

2. Tahapan merumuskan dan memfokuskan masalah. Dalam tahap ini peneliti melakukan identifikasi beberapa permasalahan yang berkenaan dengan praktik tersebut. Setelah itu peneliti mengerucutkan beberapa permasalahan tersebut menjadi fokus permasalahan.
3. Tahapan selanjutnya yaitu menentukan posisi penelitian dan memastikan keasliannya. Yakni dengan cara peneliti mencari beberapa tinjauan pustaka, sumber referensi dan teori yang relevan dengan fenomena yang akan dikaji. Dari beberapa kepustakaan yang telah ditemukan tersebut, peneliti menyeleksi persamaan dan perbedaannya.
4. Tahapan selanjutnya adalah merumuskan dan menentukan metodologi penelitian. Dalam tahap ini peneliti merancang metode yang akan digunakan dalam penelitian dengan menggunakan langkah-langkah penelitian yang telah ada.
5. Tahap pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti melakukan pengambilan data-data yang ada di lapangan, baik observasi, wawancara, serta mengumpulkan berkas-berkas yang berkaitan dengan penelitian.
6. Tahap pengolahan data. Dalam tahap ini peneliti menganalisis dan menelaah data-data yang diperoleh di lapangan, untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.
7. Tahapan penyajian dan penyusunan.